



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metode memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat teliti. Dan syarat-syarat tersebut dituntut untuk memperoleh ketepatan dan kebenaran. Metode-metode dalam hal ini terdiri dari:

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan riset memilih lokasi di kantor DPC Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) Malang yang beralamat di Jalan. Candi Sewu No. 10 Malang, yang mana peneliti terjun langsung ke lokasi, jadi lebih memudahkan peneliti untuk mencari informasi.

B. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian

didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.³⁰

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini masuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.³¹ Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang telah terjadi. Dengan mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.³²

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, yaitu satu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai Pemahaman Advokat Anggota DPC Peradi Malang Terhadap Sengketa Ekonomi Syariah disertai dengan analisa terhadap data yang diperoleh tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui gejala yang diteliti, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa anggota DPC PERADI Malang untuk mendapatkan data yang valid.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala dan keadaan. Memang

³⁰ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

³¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RosdaKarya, 2002), 135.

³² Kartini Kartono, *Op. Cit.*, 33.

adakalanya dalam penelitian deskriptif ini juga membuktikan dugaan, tetapi tidak terlalu lazim³³.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data asli yang langsung diterima dari orang yang diwawancara. Data yang dikumpulkan ini sifatnya benar-benar orisinal. Sumber data ini bisa diperoleh melalui wawancara atau interview langsung kepada beberapa anggota DPC PERADI Malang, sebab advokat merupakan objek utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan para anggota advokat DPC PERADI Malang, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bapak Koko Widyatmoko, S.H
2. Bapak Irawan Sukma, S.H.
3. Setyo Eko Cahyono, S.H.
4. Hendru Purnomo, S.H. M.H.
5. Mika Putra. S.H.
6. Nur Saifur Rauf, S.H.
7. Dian Aminudin, S.H.
8. Afandi, S.H., M.H.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua setelah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan

³³SuharsimiArikunto, *ManajemenPendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 1990), Cet 1, hal. 310

penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.³⁴, yaitu dengan cara menghimpun data-data dari perundang-undangan, buku-buku karya ilmiah. Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, diterjemahkan, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya, dan dibuat foto kopi-foto kopiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

a. Wawancara (*Interview*)

Dalam pelaksanaan penelitian, interview bukan berupa alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Interview adalah percakapan dengan cara bertatap muka yang tujuannya memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling, penyuluhan, terapeutis.³⁵ Dari pengertian interview di atas, wawancara merupakan cara yang digunakan seseorang untuk tujuan satu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu untuk meminta suatu keterangan.³⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan para advokat PERADI yang beralamat di Jalan. Candi Sewu

³⁴ *Ibid.* hal 83

³⁵ Kartini kartono, *Op. Cit.*, 187-189.

³⁶ Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* t (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 129.

No. 10 Malang di antaranya adalah dengan Bapak Koko Widyatmoko, S.H, Irawan Sukma, S.H. Setyo Eko Cahyono, S.H., Hendru Purnomo, S.H. M.H., Mika Putra. S.H., Nur Saifur Rauf, S.H., Dian Aminudin, S.H., dan Afandi, S.H., M.H.

b. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumen adalah salah satu metode yang sudah lama digunakan sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data.

Metode dokumentasi ini dipilih, sebab tanpa metode dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan meskipun dokumentasi bukanlah hal yang pokok dalam berjalannya penelitian. Akan tetapi dokumentasi merupakan penunjang yang penting dalam berjalannya penelitian.

Salah satu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari PERADI Malang contohnya, foto-foto selama penelitian berlangsung, dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yaitu menjelaskan langkah-langkah pengolahan data yang telah terkumpul, atau penelitian kembali dengan pencegahan validitas data, proses pengklasifikasian data dengan mencocokkan pada masalah yang ada, mencatat data secara sistematis dan konsisten dan dituangkan dalam rancangan

konsep sebagai dasar utama analisis.³⁷ Dan teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah:³⁸

a. *Editing*

Editing data : yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain. Dalam hal ini editing dilakukan pertama-tama dengan meneliti kembali catatan-catatan data atau bahan-bahan baik dari hasil wawancara maupun dokumen yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.

b. *Classifying*

Klasifikasi data :mereduksi data yang ada dengan menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam proses klasifikasi data, mengacu pada rumusan masalah maka data dikelompokkan menjadi dua.

c. *Verifying*

Setelah melakukan teknik yang diatas tersebut peneliti masih melakukan teknik yang selanjutnya yaitu mengecek dan memeriksa kembali data yang diperolehnya agar validitasnya data tersebut dapat terjaga dan dapat mempermudah dalam menganalisis data yang diperolehnya. *Verifying* sangat diperlukan karena sangat di mungkinkan kekurangan-ketelitian dalam proses sebelumnya (*Editing dan Classifying*). Wawancara dengan wawancara (*interview*)

³⁷ Saifullah, *Metode Penelitian* (Malang: Fak. Syari'ah UIN Malang, 2006), hal 57.

³⁸ *Ibid.*, *Op. Cit.*, hal 58.

yang dilakukan dengan para anggota advokat PERADI Malang, di antaranya adalah Bapak Koko Widyatmoko, S.H, Bapak Irawan Sukma, S.H., Solehuddin, SH. MH, dan yang terakhir dengan Hendro purnomo, SH. MH yang tidak tersusun rapi merupakan sebuah alasan menggunakan teknik ini.³⁹

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya, hasil laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴¹

Tujuan utama dari deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini. Di dalamnya ada upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada, guna memperoleh informasi yang masih berlaku mengenai keadaan masyarakat.

³⁹ Bambang sunggono, *Metodologi Penelitian*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal 125.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 244.

⁴¹ Lexy J. Moleng, *Op. Cit.*, hal 11

Penelitian tidak menggunakan hipotesa, tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁴²



⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 26.